



Volume 3 Nomor 1 Januari-Juni 2024
Web: jurnal.mgmp-paikepri.org/albahru
ISSN (E): 2961-7715

Implementasi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Aspek Membaca Al-Quran dan Pemahaman *mufrodat* pada Siswa Kelas VI: Studi Kasus di Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Sukoharjo

Mohammad Jailani
Universitas Ahmad Dahlan, Yogyakarta, Indonesia
Mohammadjailani2@gmail.com

Abstract

This study investigated the level of Qur'an reading ability and Arabic vocabulary mastery (mufrodat) of grade VI students at Madrasah Tarbiyatul Islamiyah, Sukoharjo Village. This type of research is a field study with a quantitative approach. The subjects of the study were students of Madrasah Tarbiyatul Islamiyah, Sukoharjo. The Qur'an reading ability of grade VI students can be considered good, considering that the calculated r value is higher than the r table value and the significance level (α) is lower than the predetermined (α) value. The mastery of the mufrodat of grade VI students can also be considered adequate, with the results of the correlation analysis showing a very strong relationship between the Qur'an reading ability and the mastery of the mufrodat of grade VI students at Madrasah Tarbiyatul Islamiyah, Sukoharjo Village. These findings emphasize the importance of the role of teachers, parents, the environment, and student motivation in improving the ability to read the Qur'an and mastery of the mufrodat. The use of effective teaching methods, provision of adequate facilities, improvement of teacher competence, and parental support have positive contributions.

Keywords: *Improvement; Ability; Reading the Qur'an; Mastery of Mufrodat*

Abstrak

Penelitian ini menginvestigasi tingkat kemampuan membaca Al-Qur'an dan penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufrodat*) siswa kelas VI di Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sukoharjo. Jenis penelitian ini

adalah studi lapangan dengan pendekatan kuantitatif. Subyek penelitian adalah siswa Madrasah Tarbiyatul Islamiyah, Sukoharjo. Kemampuan membaca Al-Quran siswa kelas VI dapat dianggap baik, mengingat nilai r hitung lebih tinggi dari nilai r tabel dan tingkat signifikansi (α) lebih rendah daripada nilai (α) yang telah ditentukan. Penguasaan siswa kelas VI terhadap *mufrodat* juga dapat dianggap memadai, dengan hasil analisis korelasi menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kemampuan membaca Al-Qur'an dan penguasaan *mufrodat* siswa kelas VI di Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sukoharjo. Temuan ini menekankan pentingnya peran guru, orang tua, lingkungan, dan motivasi siswa dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Quran dan penguasaan *mufrodat*. Penggunaan metode pengajaran yang efektif, penyediaan fasilitas yang memadai, peningkatan kompetensi guru, serta dukungan orang tua, memiliki kontribusi positif.

Kata kunci: Peningkatan; Kemampuan; Membaca Al-Qur'an; Penguasaan Mufrodat

A. Pendahuluan

Bahasa Arab adalah bahasa yang digunakan di kawasan Asia Barat dan Afrika Utara. Kawasan itu meliputi 21 negara Arab yang tergabung dalam liga Arab dan berbahasa resmi bahasa Arab, serta tidak semuanya menganut agama Islam. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa untuk beribadah kepada Tuhan Yang Maha Esa bagi kaum muslimin di seluruh dunia (Himam, Muhammad Wafaul., Irawati, Retno Purnama., Busri, Hasan. 2017).

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW. Tujuan Al-Quran diturunkan sebagai rujukan dan panduan hidup kepada seluruh umat manusia khususnya umat islam itu sendiri. Al-Quran diturunkan menggunakan bahasa Arab adalah suatu keistimewaan yang dikaruniakan kepada bangsa Arab (Ainin 2010). Secara tidak langsung keindahan bahasa yang terdapat dalam kitab suci Al-Quran membuktikan bahwa bahasa arab menjadi salah satu bahasa yang amat istimewa khususnya bagi umat Islam. Sampai kini, bahasa arab menjadi salah satu bahasa utama di dunia yang memiliki jutaan para penutur. Oleh sebab itu membaca Al-Quran merupakan salah satu ilmu yang perlu dilakukan oleh setiap umat Islam dan membolehkan umat Islam untuk memahami isi kandungannya serta mengamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Hampir semua penulisan serta rujukan ilmu pengetahuan diberbagai bidang terdapat dalam bahasa Arab (Zahimi 2014).

Membaca Al-Qur'an merupakan salah satu hal wajib yang harus dikuasai umat Islam. Setiap muslim yang mempelajari dan mempercayai Al-Qur'an, mempunyai tanggung jawab dan kewajiban mempelajari dan mengajarkannya. Oleh karena itu, belajar merupakan hal yang sangat penting dalam sebuah kehidupan. Salah satunya dengan membaca, dan membaca merupakan sumber dari ilmu pengetahuan (Nuha 2015). Bagi Para pemula atau siswa yang baru belajar Al-Qur'an, biasanya akan kesulitan dalam membaca Al-Qur'an. Maka perlu adanya bimbingan yang intensif mulai dari membaca, menghafal huruf hijaiyah satu-persatu sampai mengetahui makna atau arti yang terkandung dalam Al-Qur'an. Oleh karena pentingnya hal tersebut, munculah berbagai tokoh yang mencetuskan macam metode membaca Al-Qur'an di indonesia, seperti metode *iqro'*, *tilawati*, *ummi*, *qiro'ati*, *yanbu'a*, dan lain-lain bagi pemula (Hermawan 2014).

Anak-anak mempelajari Al-Qur'an dari awal, membaca dari *iqro'* banyak menemukan kosa kata baru bahasa Arab. Kosa kata dalam bahasa Arab disebut juga *mufrodat*, dan *mufrodat* tersebut banyak ditemukan di dalam Al-Qur'an. Dalam mempelajari bahasa Arab tidak akan terlepas dari pembelajaran kosakata bahasa Arab. Penguasaan kosa kata bahasa Arab (*mufrodat*) adalah salah satu kunci untuk mahir berbahasa Arab (Kamalia Rizki 2014). Karena, *mufrodat* merupakan salah satu keterampilan dari beberapa unsur bahasa Arab yang harus dikuasai.

Dari uraian diatas, bahwa bahasa Arab mempunyai pengaruh yang besar dan signifikan dalam kegiatan belajar di sekolah khususnya pembelajaran di ruang lingkup madrasah. Membaca merupakan hal yang pokok dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan yang luas bagi kualitas peserta didik. Dan Al-Qur'an mempunyai ribuan kosakata yang sangat penting dan berpengaruh dalam meningkatkan penguasaan kosakata bahasa Arab / *mufrodat* (Salmawati 2018). Maka tidak dapat dipungkiri bahwa penguasaan kosakata sangat penting demi kemajuan dan peningkatan pembelajaran bahasa Arab.

B. Pembahasan

Bahasa Arab adalah bahasa Al-Qur'an, bukan hanya sekedar bahasa bangsa tertentu, bahasa Arab adalah bahasa umat Islam, maka sudah menjadi sebuah keharusan bagi umat Islam untuk mempelajarinya dan mempunyai rasa memiliki dan kepedulian terhadap bahasa Arab (Ainin 2010). Pembelajaran bahasa pada hakikatnya adalah belajar berkomunikasi. Oleh karena itu pembelajaran bahasa Arab diarahkan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi, baik secara lisan maupun tulisan (Yazid., Ahmad dan Hubeis 2011).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, sedangkan pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif yaitu pendekatan penelitian yang didasari filsafat positivisme yang menekankan fenomena-fenomena objektif dan dikaji secara kuantitatif. Maksimalisasi objektivitas desain penelitian ini dilakukan dengan menggunakan angka-angka, pengolahan statistik, struktur dan percobaan terkontrol (Arikunto 2012).

Pemerolehan data tentang Kemampuan Membaca Al-Qur'an ditempuh dengan metode tes (praktik). Untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat digunakan, maka dilakukan uji instrument penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan tes (praktik) kepada 17 siswa tentang kemampuan membaca Al-Qur'an, yang setiap jawaban dan uji kemampuan diberi skor paling rendah 1 dan paling tinggi 3, seperti tampak dalam tabel berikut:

Tabel 1. Nilai Angket Kemampuan Membaca Al-Quran

No Resp.	Nomor Butir Angket										Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	3	2	3	3	2	1	2	3	2	2	23
2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	26
3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	27
4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	30
6	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26
7	3	2	3	3	3	2	3	3	1	1	24
8	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	29
9	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	26
10	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	26
11	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	29
12	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	29
13	3	2	2	2	2	2	1	2	2	2	20
14	3	2	3	3	2	1	3	3	3	3	26
15	2	1	2	2	1	1	1	2	2	1	15
16	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16
17	1	1	1	3	1	2	1	1	1	2	14

Pemerolehan data tentang penguasaan mufrodat ditempuh dengan metode tes (praktik). Untuk mengetahui bahwa tes tersebut dapat digunakan, maka dilakukan uji instrument penelitian. Untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan tes (praktik) kepada 17 siswa tentang penguasaan mufrodat, yang setiap jawaban dan uji kemampuan diberi skor paling rendah 1 dan paling tinggi 3 sebagaimana tampak dalam tabel berikut:

Tabel 2. Nilai Angket Penguasaan Mufrodat

No Resp.	Nomor Butir Angket										Skor total
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	20
2	2	1	2	2	1	2	1	2	2	1	16
3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	28
4	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	23
5	3	3	2	3	2	3	2	1	1	3	23
6	3	2	1	2	3	2	3	2	3	2	23
7	2	2	2	3	2	1	2	1	2	3	20
8	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	26
9	1	1	1	3	1	3	1	1	1	2	15
10	1	1	3	1	3	1	2	1	1	1	15
11	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	20

12	3	3	3	3	3	2	1	2	3	3	26
13	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	28
14	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	27
15	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	26
16	1	1	1	3	1	1	1	1	1	2	13
17	2	1	2	1	1	1	1	2	2	1	14

Berdasarkan data-data yang diperoleh langkah selanjutnya adalah menganalisisnya dengan menggunakan analisis statistik dan analisis kuantitatif. Adapun data yang akan dianalisis adalah hasil dari data nilai-nilai membaca Al-Qur'an dan Penguasaan kosakata bahasa Arab siswa kelas VI Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sukoharjo tahun 2021.

Dalam penelitian ini pengukuran validitas menggunakan korelasi antar skor butir pertanyaan dengan skor konstruk atau variabel. Uji validitas menggunakan *Corrected Item Total Correlation* dengan SPSS 25 for windows. Instrumen dinyatakan valid apabila hasil perhitungan yaitu $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% dan apabila $r_{hitung} < r_{tabel}$ pada taraf signifikansi 5% maka instrumen tidak valid. Jika instrumen tidak valid, maka tidak dapat digunakan untuk pengambilan data penelitian.

Instrumen ini telah diuji coba kepada peserta didik kelas VI di Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sukoharjo. Jumlah responden = 17, sehingga $df = (N-2) = 15$ dan tingkat signifikansi untuk uji dua arah pada taraf kesalahan 5% atau 0,05 diperoleh nilai $r_{table} = 0,4821$.

Dasar pengambilan uji validitas pearson yaitu membandingkan nilai r_{hitung} dengan r_{tabel} .

1. Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ = valid
2. Jika nilai $r_{hitung} < r_{tabel}$ = tidak valid

r_{tabel} dengan $N = 17$ pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} statistik maka diperoleh nilai r_{tabel} sebesar 0,4821.

Melihat nilai signifikansi (Sig)

1. Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = valid
2. Jika nilai signifikansi $> 0,05$ = tidak valid

Setelah dilakukan uji coba terhadap instrumen membaca Al-Quran ada 10 butir soal bernilai lebih dari r_{tabel} 0,4821. Sehingga seluruh soal yang berjumlah 10 butir dapat digunakan sebagai instrumen penelitian. Uji reliabilitas bertujuan untuk melihat apakah kuesioner memiliki konsistensi jika pengukuran dilakukan dengan kuesioner secara berulang. Dasar pengambilan nilai uji reliabilitas *Cronbach's Alpha*, Apabila nilai $\alpha > 0,7$ artinya reliabilitas mencukupi (sufficient reliability), sementara apabila $\alpha > 0,80$ ini menyugestikan seluruh item *reliable* dan seluruh tes secara konsisten secara internal karena memiliki reliabilitas yang kuat.

Berdasarkan hasil uji coba instrumen tentang membaca Al-Qur'an peserta didik pada 10 butir soal dengan jumlah responden 17 peserta didik didapat r_{tabel} dengan menggunakan distribusi (tabel r) untuk $\alpha = 0,05$ dengan derajat kebebasan/*degree of*

freedom (df) = N-2 atau $17 - 2 = 15$ maka diperoleh t tabel sebesar 0,4821.. Dengan demikian dalam uji coba instrumen penelitian ini yang berjumlah 10 butir soal semua valid.

Uji normalitas adalah uji untuk mengukur apakah data yang didapatkan memiliki distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas adalah; Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal. Sebaliknya jika nilai signifikansi kurang atau sama dengan 0,05 maka data tersebut tidak berdistribusi normal. Jadi, hasil dari uji normalitas tentang membaca Al-Qur'an dan penguasaan *mufrodat* nilai signifikansinya 0,200. Maka nilai signifikansinya lebih besar dari 0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

Secara singkat penelitian ini membuktikan adanya hubungan antara variabel bebas yakni kemampuan membaca Al-Qur'an dengan variabel terikat yakni penguasaan kosakata bahasa Arab atau *mufrodat*. Hal ini menunjukkan bahwa ketika siswa membaca Al-Qur'an tidak hanya membaca tetapi juga menemukan dan menambah kosakata-kosakata bahasa Arab dan mampu menguasainya. Sehingga ketika siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan lancar maka siswa dapat menemukan kosakata bahasa Arab serta mampu menguasai *mufrodatnya*.

C. Simpulan

Berdasarkan pada analisis kuantitatif korelatif dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh kemampuan membaca Al-Qur'an terhadap penguasaan *mufrodat* siswa kelas VI di Madrasah Tarbiyatul Islamiyah Desa Sukoharjo. Nilai koefisien korelasi sebesar 0,983 dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut berada dalam interval 0,91-1,00 dengan kriteria "antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi". Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa korelasi antara variable X dan Y termasuk kategori sangat kuat atau tinggi. Melihat hasil penelitian yang menunjukkan tingkat koefisien korelasi sebesar 0,983 dapat diinterpretasikan bahwa nilai tersebut berada dalam interval 0,91-1,00 dengan kriteria antara variable X dan Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau tinggi, maka perlu lebih dicermati lagi oleh guru, orang tua, lingkungan dan siswa itu sendiri akan pentingnya kemampuan membaca Al-Quran dan menguasai kosakata bahasa Arab (*mufrodat*). Keikutsertaan siswa dalam kegiatan mengaji di luar sekolah, tingkat pembiasaan siswa dalam membaca Al-Qur'an, metode, sarana, kompetensi guru, dorongan orang tua dan hal lain yang mungkin lebih berimbang nyata pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa serta penguasaan kosakata bahasa Arab (*mufrodat*).

DAFTAR PUSTAKA

- Ainin, Moh. 2010. *Metodologi Penelitian Bahasa Arab*. Surabaya: Hilal Pustaka.
- Arikunto, Suharsimi. 2012. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi 2012)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Hermawan, Acep. 2014. *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*. Bandung: Remaja Rosda Karya.
- Himam, Muhammad Wafaul., Irawati, Retno Purnama., Busri, Hasan., & Shilvia

- Rosiyana.. 2017. “Efektivitas Model Reflective Teaching Bagi Peningkatan Keterampilan Berbicara Dan Membaca Bahasa Arab Siswa Kelas VIII MTs AL Irsyad Gajah Demak.” *Lisanul Arab: Journal of Arabic Learning and Teaching* 6(1): 29–37.
- Kamalia Rizki, Ikfina. 2014. “Efektifitas Metode Al-Kitabah Terhadap Kemampuan Menghafal Al-Qur’an Siswa Kelas VII SMP Takhassus Al-Qur’an Bulakwaru Kec. Tarub Kab. Tegal Tahun Ajaran 2014/2015.” IAIN Walisongo Semarang.
- Nuha, Moh. Maksyufun. 2015. “Studi Korelasi Antara Penguasaan Pelajaran Bahasa Arab Dengan Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa MI Matholiunnajah Sinanggul Kec. Mlongo Kab. Jepara.” Universitas Islam Negeri Walisongo.
- Salmawati. 2018. “Pengaruh Penguasaan MufrodadT Terhadap Keterampilan Berbahasa Arab Siswa MTS Kelas VIII Muhammadiyah Benteng Selayar.” Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Yazid., Ahmad dan Hubeis, Umar. 2011. *Belajar Mudah Ilmu Nahwu Shorof: Tata Bahasa Arab Terapan*. Surabaya: Pustaka Progresif.
- Zahimi, Mohd. 2014. *Pengaruh Kelancaran Membaca Al Quran Terhadap Kelancaran Membaca Teks Arab: Kajian Kes Di KUIM*. Malaysia: Universiti Kebangsaan Malaysia.